FĀTHIR
(Pencipta)
Surah ke-35
45 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Segala puji bagi Alloh Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Alloh menambahkan dalam ciptaan apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.
2. Apa saja yang Alloh anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahan rahmat itu baginya; dan apa saja yang ditahan oleh Alloh maka tidak seorangpun yang menyampaikan baginya sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
3. Hai manusia, ingatlah akan nikmat Alloh kepadamu. Adakah pencipta selain Alloh yang dapat memberikan rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari Al Qurān)?
4. Dan jika mereka mendustakan kamu (sesudah kamu beri peringatan) maka sungguh telah didustakan pula rasul-rasul sebelum kamu. Dan hanya kepada Allohlah dikembalikan segala urusan.
5. Hai manusia, sesungguhnya janji Alloh adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah seorang penipu menipu kamu tentang Alloh.
6. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuhmu, karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.

سُوْرَةُ فَاطِرٍ

Suratu Fāthir

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ فَاطِرِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ جَاعِلِ الْمَلٰۤىِٕكَةِ رُسُلًاۙ اُولِيْٓ
mempu- utusan malaikat yang men- dan langit pencipta bagi Segala
nyai jadikan bumi Alloh puji
Alĥamdu lillāhi fāthiris samāwāti wal-ardhi jā`ilil malā̄-ikati rusulan ulī̄

اَجْنِحَةٍ مَّثْنٰى وَثُلٰثَ وَرُبٰعَۗ يَزِيْدُ فِى الْخَلْقِ مَا يَشَاۤءُۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ
se- atas Alloh sung- Dia ke- apa cipta- da- Dia me- dan dan dua sayap
gala guh hendaki yang an lam nambahkan empat tiga
ajniĥatim matsnā wa-tsulātsa warubā` yazīdu fil khalqi mā yasyā̄k innal lāha `alā kulli

شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١﴾ مَا يَفْتَحِ اللّٰهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَّحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَاۚ
ba- yang maka suatu dari kepada Alloh membu- Apa Maha- sesuatu
ginya menahan tidak ada rahmat manusia kakan yang 1 kuasa
syai-in qadīr (1) Mā yaftaĥil lāhu linnāsi mir raĥmatin falā mumsika lahā

وَمَا يُمْسِكْۙ فَلَا مُرْسِلَ لَهٗ مِنْۢ بَعْدِهٖۗ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ﴿٢﴾ يٰٓاَيُّهَا
Wahai Maha- Maha- dan sesu- dari bagi- menyam- maka Dia me- dan apa
2 bijaksana perkasa Dia dah itu nya paikan tidak ada nahan yang
wamā yumsik falā mursila lahū mim ba`dih wahuwal `azīzul ĥakīm (2) Yā-ayyuhan

النَّاسُ اذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْۗ هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرُ اللّٰهِ يَرْزُقُكُمْ
merezekikan Alloh selain pen- dari ada- atas Alloh nikmat ingatlah manusia
pada kalian cipta kah kalian
nāsudz kurū ni`matal lāhi `alaikum hal min khāliqin ghairul lāhi yarzuqukum

مِّنَ السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِۗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَۖ فَاَنّٰى تُؤْفَكُوْنَ ﴿٣﴾
kalian maka Dia kecu- tuhan tidak dan langit dari
3 berpaling kenapa ali ada bumi
minas samā̄-i wal-ardh lā̄ ilāha illā huw fa-annā tukfakūn (3)

وَاِنْ يُّكَذِّبُوْكَ فَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِّنْ قَبْلِكَۗ وَاِلَى اللّٰهِ تُرْجَعُ الْاُمُوْرُ
segala dikemba- Alloh dan sebelum dari rasul- telah di- maka mereka mendus- Dan
urusan likan kepada kamu rasul dustakan sungguh takan kamu jika
Wa iy yukadz-dzibūka faqad kudz-dzibat rusulum min qablik wa-ilal lāhi turja`ul umūr

﴿٤﴾ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَاۗ
dunia kehi- sekali-kali maka ja- benar Alloh janji sung- manusia Wahai
dupan kalian tertipu nganlah guh 4
(4) Yā̄-ayyuhan nāsu inna wa`dal lāhi ĥaqq falā taghurrannakumul ĥayātud dunyā

وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ بِاللّٰهِ الْغَرُوْرُ ﴿٥﴾ اِنَّ الشَّيْطٰنَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوْهُ
maka jadi- musuh bagi setan Sung- seorang dengan/ten- sekali-kali dan ja-
kanlah ia kalian guh 5 penipu tang Alloh menipu kalian nganlah
walā yaghurrannakum billāhil gharūr (5) Innasy syaithāna lakum `aduwwun fattakhidzūhu

عَدُوًّاۗ اِنَّمَا يَدْعُوْا حِزْبَهٗ لِيَكُوْنُوْا مِنْ اَصْحٰبِ السَّعِيْرِۗ ﴿٦﴾ اَلَّذِيْنَ
Orang-2 neraka yang penghuni dari supaya mere- golong- mereka sungguh musuh
yang 6 menyala-nyala ka menjadi annya mengajak hanyalah
`aduwwā innamā yad`ū ĥizbahū liyakūnū min ash-ĥābis sa`īr (6) Alladzīna

كَفَرُوْا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ

bagi kebajikan/ dan menger- mereka dan orang- sangat/ azab bagi mereka
mereka saleh jakan/beramal beriman orang yang keras mereka kafir

kafarū lahum `adzābun syadīd walladzīna āmanū wa`amilush shālihāti lahum

مَّغْفِرَةٌ وَّاَجْرٌ كَبِيْرٌ ۧ (٧) اَفَمَنْ زُيِّنَ لَهٗ سُوْۤءُ عَمَلِهٖ فَرَاٰهُ حَسَنًاۗ

baik maka dia pekerja- buruk bagi- dijadikan me- Maka apa- besar dan ampunan
melihatnya annya nya mandang baik kah orang 7 pahala

maghfiratuw wa-ajrun kabīr (7) Afaman zuyyina lahū sū-u `amalihī fara-āhu ĥasanā

فَاِنَّ اللّٰهَ يُضِلُّ مَنْ يَّشَاۤءُ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۤءُۖ فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ

diri kamu maka ja- Dia ke- siapa dan Dia mem- Dia ke- siapa menyesat- Alloh maka
kamu melenyapkan nganlah hendaki yang beri petunjuk hendaki yang kan sungguh

fa-innal lāha yudhillu may yasyā-u wayahdī may yasyā[k] falā tadz-hab nafsuka

عَلَيْهِمْ حَسَرٰتٍۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌۢ بِمَا يَصْنَعُوْنَ (٨) وَاللّٰهُ الَّذِيْٓ اَرْسَلَ

mengi- yang Dan mereka dengan Maha Me- Alloh sung- ke- atas
rimkan Alloh 8 perbuat apa yang ngetahui guh sedihan mereka

`alaihim ĥasarāt innal lāha `alīmum bimā yashna`ūn (8) Wallāhul ladzī arsalar

الرِّيٰحَ فَتُثِيْرُ سَحَابًا فَسُقْنٰهُ اِلٰى بَلَدٍ مَّيِّتٍ فَاَحْيَيْنَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ

se- bumi dengan- lalu Kami yang ne- ke- maka Kami awan lalu ia meng- angin
sudah nya menghidupkan mati geri pada menggiringnya gerakkan

riyāĥa fatutsīru saĥāban fasuqnāhu ilā baladim mayyitin fa-aĥyainā bihil ardha ba`da

مَوْتِهَاۗ كَذٰلِكَ النُّشُوْرُ (٩) مَنْ كَانَ يُرِيْدُ الْعِزَّةَ فَلِلّٰهِ الْعِزَّةُ جَمِيْعًاۗ

semua- kemu- maka ba- kemu- meng- ada- Barang kebang- seperti ma-
nya liaan gi Alloh liaan hendaki lah siapa 9 kitan itu demikian tinya

mautihā kadzālikan nusyūr (9) Man kāna yurīdul `izzata falillāhil `izzatu jamī`ā

اِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهٗۗ وَالَّذِيْنَ

dan orang- naik ke- kebajikan/ dan yang per- naik kepada-
orang yang pada-Nya saleh amalan baik kataan Nya

ilaihi yash`adul kalimuth thayyibu wal`amalush shāliĥu yarfa`uh walladzīna

يَمْكُرُوْنَ السَّيِّاٰتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ ۗ وَمَكْرُ اُولٰۤىِٕكَ هُوَ يَبُوْرُ

akan ia mereka dan tipu sangat/ azab bagi ke- mereka mem-
hancur itu daya keras mereka jahatan buat tipu daya

yamkurūnas sayyi-āti lahum `adzabun syadīd wamakru ulā-ika huwa yabūr

(١٠) وَاللّٰهُ خَلَقَكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُّطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ اَزْوَاجًاۗ

berpa- Dia menja- kemu- air dari kemu- tanah dari mencipta- Dan
sangan dikan kalian dian mani dian kan kalian Alloh 10

(10) Wallāhu khalaqakum min turābin tsumma min nuthfatin tsumma ja`alakum azwājā

وَمَا تَحْمِلُ مِنْ اُنْثٰى وَلَا تَضَعُ اِلَّا بِعِلْمِهٖۗ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُّعَمَّرٍ

orang-2 yang dari dipanjang- dan dengan penge- mela- melahir- dan seorang dari mengan- dan
umur panjang kan umur tidak tahuan-Nya inkan kan tidak perempuan dung tidak

wamā taĥmilu min untsā walā tadha`u illā bi`ilmih wamā yu`ammaru mim mu`ammariw

وَّلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمُرِهٖٓ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍۗ اِنَّ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيْرٌ (١١)

mudah Alloh atas/ yang demi- sung- Kitab da- mela- umur- dari diku- dan
11 bagi kian itu guh lam inkan nya rangi tidak

walā yunqashu min `umurihī illā fī kitāb inna dzālika `alal lāhi yasīr (11)

7. Orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang keras. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

8. Maka apakah orang yang dijadikan (syaitan) menganggap baik pekerjaannya yang buruk lalu dia meyakini pekerjaan itu baik ? Maka sesungguhnya Alloh menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya; maka janganlah kamu melenyapkan dirimu karena kesedihan terhadap mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

9. Dan Alloh, Dialah yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah bumi itu mati dengan hujan. Seperti demikianlah kebangkitan itu.

10. Barang siapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Alloh-lah semua kemuliaan itu. Kepada-Nya-lah naik perkataan-perkataan yang baik dan amalan yang saleh naik kepada-Nya. Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras. Dan rencana jahat mereka akan hancur.

11. Dan Alloh menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan. Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur orang-orang yang berumur panjang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Loh Mahfuz). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Alloh adalah mudah.

12. Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, lagi sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.

13. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Alloh Tuhanmu, kepunyaan-Nya-lah semua kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (atau sembah) selain Alloh tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.

14. Jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. Dan pada hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyirikanmu dan tidak ada yang dapat memberi keterangan kepadamu sebagaimana yang diberikan oleh (Alloh) Yang Maha Mengetahui.

15. ۞ Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Alloh; dan Alloh, Dialah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.

16. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu).

وَهَٰذَا	شَرَابُهُ	سَائِغٌ	فُرَاتٌ	عَذْبٌ	هَٰذَا	الْبَحْرَانِ	يَسْتَوِي	وَمَا
dan ini	dimi-numnya	lezat/ sedap	segar	tawar	ini	dua laut	sama	Dan tidak

Wamā yastawil baĥrāni hādzā `adzbun furātun sā̄-ighun syarābuhū wahādzā

وَتَسْتَخْرِجُونَ	طَرِيًّا	لَحْمًا	تَأْكُلُونَ	كُلٍّ	وَمِنْ	أُجَاجٌ	مِلْحٌ
dan kalian mengeluarkan	lembut/ yang baru	da-ging	kalian memakan	masing-masing	dan dari	sangat asin /pahit	asin

milĥun ujāj wamin kullin ta[k]kulūna laĥman thariyyaw watastakhrijūna

فَضْلِهِ	مِنْ	لِتَبْتَغُوا	مَوَاخِرَ	فِيهِ	الْفُلْكَ	وَتَرَى	تَلْبَسُونَهَا	حِلْيَةً
karunia-Nya	dari	supaya ka-lian mencari	membe-lah laut	di da-lamnya	pe-rahu	dan kalian melihat	kalian me-makainya	perhi-asan

ĥilyatan talbasūnahā wataral fulka fīhi mawākhira litabtaghū min fadhlihī

وَيُولِجُ	النَّهَارِ	فِي	اللَّيْلَ	يُولِجُ	١٢	تَشْكُرُونَ	وَلَعَلَّكُمْ
dan Dia me-masukkan	siang	da-lam	malam	Dia me-masukkan	12	kalian bersyukur	dan supaya kalian

wala`allakum tasykurūn (12)   Yūlijul laila fin nahāri wayūlijun

يَجْرِي	كُلٌّ	وَالْقَمَرَ	الشَّمْسَ	وَسَخَّرَ	اللَّيْلِ	فِي	النَّهَارَ
berjalan/ beredar	masing-masing	dan bulan	ma-tahari	dan Dia me-nundukkan	malam	da-lam	siang

nahāra fil laili wasakh-kharasy syamsa walqamara kulluy yajrī

وَالَّذِينَ	الْمُلْكُ	لَهُ	رَبُّكُمْ	اللَّهُ	ذَٰلِكُمُ	مُسَمًّى	لِأَجَلٍ
dan orang-orang yang	ke-rajaan	milik-Nya	Tuhan kalian	Alloh	demikian itu	di-tentukan	menurut waktu

li-ajalim musammā dzālikumul lāhu rabbukum lahul mulk walladzīna

إِنْ	١٣	قِطْمِيرٍ	مِنْ	يَمْلِكُونَ	مَا	دُونِهِ	مِنْ	تَدْعُونَ
Jika	13	kulit tipis/ kulit ari	dari	mereka memiliki	tidak	selain Dia	dari	kalian seru

tad`ūna min dūnihī mā yamlikūna min qithmīr (13)   In

لَكُمْ	اسْتَجَابُوا	مَا	سَمِعُوا	وَلَوْ	دُعَاءَكُمْ	يَسْمَعُوا	لَا	تَدْعُوهُمْ
bagi kalian	mereka dapat memperkenankan	tidak	mereka mendengar	dan kalau	seruan kalian	mereka mendengar	tidak	kalian menye-ru mereka

tad`ūhum lā yasma`ū du`ā̄-akum walau sami`ū mas tajābū lakum

خَبِيرٍ	مِثْلُ	يُنَبِّئُكَ	وَلَا	بِشِرْكِكُمْ	يَكْفُرُونَ	الْقِيَامَةِ	وَيَوْمَ
Yang Maha Mengetahui	se-perti	yang menjelas-kan padamu	dan tidak ada	dengan kemusyrikan kalian	mereka mengingkari	kiamat	dan pada hari

wayaumal qiyāmati yakfurūna bisyirkikum walā yunabbi-uka mitslu khabīr

الْغَنِيُّ	هُوَ	وَاللَّهُ	اللَّهِ	إِلَى	الْفُقَرَاءُ	أَنْتُمُ	النَّاسُ	يَا أَيُّهَا	۞	١٤
Maha-kaya	Dia	dan /se-dang Dia	Alloh	ke-pada	berkeperluan/ berkehendak	kalian	ma-nusia	Wahai		14

(14)   Yā̄-ayyuhan nāsu antumul fuqarā̄-u ilal lāhi wallāhu huwal ghaniyyul

١٦	جَدِيدٍ	بِخَلْقٍ	وَيَأْتِ	يُذْهِبْكُمْ	يَشَأْ	إِنْ	١٥	الْحَمِيدُ
16	baru	dengan makhluk	dan Dia men-datangkan	Dia melenyap-kan kalian	Dia meng-hendaki	Jika	15	Maha Terpuji

ĥamīd (15)   Iy yasya[k] yudz-hibkum waya[k]ti bikhalqin jadīd (16)

وَاِنْ	اُخْرٰى	وِّزْرَ	وَازِرَةٌ	تَزِرُ	وَلَا	١٧	بِعَزِيْزٍ	اللّٰهِ	عَلَى	ذٰلِكَ	وَمَا
dan jika	orang lain	beban (dosa)	orang yang memikul beban	akan memikul beban	Dan tidak	17	dengan payah/sulit	Alloh	atas/ bagi	yang demikian itu	Dan tidaklah

Wamā dzālika `alal lāhi bi`azīz (17) Walā taziru wāziratuw wizra ukhrā wa-in

قُرْبٰى	ذَا	كَانَ	وَّلَوْ	شَيْءٌ	مِنْهُ	يُحْمَلْ	لَا	حِمْلِهَا	اِلٰى	مُثْقَلَةٌ	تَدْعُ
hubungan kerabat	yang punya	ia adalah	walaupun	sesuatu/ sedikit pun	darinya	dipikul	tidak	memikulnya	untuk	orang yang berat	memanggil

tad`u mutsqalatun ilā ĥimlihā lā yuĥmal minhu syai-uw walau kāna dzā qurbā

الصَّلٰوةَ	وَاَقَامُوا	بِالْغَيْبِ	رَبَّهُمْ	يَخْشَوْنَ	الَّذِيْنَ	تُنْذِرُ	اِنَّمَا
salat	dan mereka mendirikan	dengan yang gaib/ tidak kelihatan	Tuhan mereka	mereka takut	orang-orang yang	kalian beri peringatan	sungguh hanyalah

innamā tundzirul ladzīna yakh-syauna rabbahum bilghaibi wa-aqāmush shalāh

١٨	الْمَصِيْرُ	اللّٰهِ	وَاِلَى	لِنَفْسِهٖ	يَتَزَكّٰى	فَاِنَّمَا	تَزَكّٰى	وَمَنْ
18	tempat kembali	Alloh	dan kepada	untuk dirinya sendiri	ia menyucikan	maka sungguh hanyalah	menyucikan	dan barang siapa

waman tazakkā fa-innamā yatazakkā linafsih wa-ilal lāhil mashīr (18)

النُّوْرُ	وَلَا	الظُّلُمٰتُ	وَلَا	١٩	وَالْبَصِيْرُ	الْاَعْمٰى	يَسْتَوِى	وَمَا
yang terang	dan tidak	yang gelap	Dan tidak	19	dan orang yang melihat	orang yang buta	sama	Dan tidak

Wamā yastawil a`mā walbashīr (19) Walazh zhulumātu walan nūr

الْاَمْوَاتُ	وَلَا	الْاَحْيَاۤءُ	يَسْتَوِى	وَمَا	٢١	الْحَرُوْرُ	وَلَا	الظِّلُّ	وَلَا	٢٠
orang-orang yang mati	dan tidak	orang-orang yang hidup	sama	Dan tidak	21	yang panas	dan tidak	yang teduh	Dan tidak	20

(20) Walazh zhillu walal ĥarūr (21) Wamā yastawil aĥyā-u walal amwāt

اِنْ	٢٢	الْقُبُوْرِ	فِى	مَّنْ	بِمُسْمِعٍ	اَنْتَ	وَمَآ	يَّشَاۤءُ	مَنْ	يُسْمِعُ	اللّٰهَ	اِنَّ
tidak lain	22	kubur	dalam	siapa yang	dengan menjadi mendengar	kamu	dan tidaklah	Dia kehendaki	siapa yang	menjadikan mendengar	Alloh	sungguh

innal lāha yusmi`u may yasyā[k] wamā anta bimusmi`im man fil qubūr (22) In

مِّنْ	وَاِنْ	وَّنَذِيْرًا	بَشِيْرًا	بِالْحَقِّ	اَرْسَلْنٰكَ	اِنَّآ	٢٣	نَذِيْرٌ	اِلَّا	اَنْتَ
dari	dan tidak ada	dan pemberi peringatan	pembawa berita gembira	dengan hak/ kebenaran	Kami mengutus kamu	sungguh Kami	23	seorang pemberi peringatan	kecuali	kamu

anta illā nadzīr (23) Īnnā arsalnāka bilĥaqqi basyīraw wanadzīrā wa-im min

الَّذِيْنَ	كَذَّبَ	فَقَدْ	يُّكَذِّبُوْكَ	وَاِنْ	٢٤	نَذِيْرٌ	فِيْهَا	خَلَا	اِلَّا	اُمَّةٍ
orang-orang yang	telah mendustakan	maka sungguh	mereka mendustakan kamu	Dan jika	24	seorang pemberi peringatan	di dalamnya	telah lewat (ada)	melainkan	satu umat

ummatin illā khalā fīhā nadzīr (24) Wa-iy yukadz-dzibūka faqad kadz-dzabal ladzīna

وَبِالْكِتٰبِ	وَبِالزُّبُرِ	بِالْبَيِّنٰتِ	رُسُلُهُمْ	جَاۤءَتْهُمْ	قَبْلِهِمْ	مِنْ
dan dengan kitab	dan dengan Zabur	dengan penjelasan-penjelasan	rasul-rasul mereka	datang kepada mereka	sebelum mereka	dari

min qablihim jā-at-hum rusuluhum bilbayyināti wabizzuburi wabilkitābil

٢٦	نَكِيْرِ	كَانَ	فَكَيْفَ	كَفَرُوْا	الَّذِيْنَ	اَخَذْتُ	ثُمَّ	٢٥	الْمُنِيْرِ
26	kemurkaan-Ku/ hukuman-Ku	adalah	maka bagaimana	mereka kafir	orang-2 yang	Aku ambil /azab	Kemudian	25	bercahaya/ terang

munīr (25) Tsumma akhadztul ladzīna kafarū fakaifa kāna nakīr (26)

17. Dan yang demikian itu sekali-kali tidaklah sulit bagi Alloh.

18. Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Dan jika seseorang yang berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul dosanya itu, tiadalah akan dipikulkan untuknya sedikitpun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat kamu beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada azab Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihat-Nya dan mereka mendirikan salat. Dan barang siapa yang mensucikan dirinya, sesungguhnya ia mensucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan kepada Allohlah tempat kembali(mu).

19. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat.

20. dan tidak (pula) sama gelap gulita dengan cahaya terang,

21. dan tidak (pula) sama yang teduh dengan yang panas,

22. dan tidak (pula) sama orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati. Sungguh Alloh menjadikan mendengar siapa yang dikehendaki-Nya dan kamu sekali-kali tiada sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar.

23. Kamu tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan.

24. Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada seorang pemberi peringatan.

25. Dan jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasulnya); kepada mereka telah datang rasul-rasulnya dengan membawa mukjizat yang nyata, zabur dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna.

26. Kemudian Aku azab orang-orang yang kafir; maka (lihatlah) bagaimana (hebatnya) akibat kemurkaan-Ku.

27. Tidakkah kamu melihat bahwasanya Alloh menurunkan hujan dari langit, lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.
28. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Alloh di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah para ulama. Sesungguhnya Alloh Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.
29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Alloh dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,
30. agar Alloh menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah karunia-Nya kepada mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.
31. Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu yaitu Al Kitab (atau Al Quran) itulah yang benar, dengan membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Alloh benar-benar Maha Mengetahui lagi Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.
32. Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan, dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Alloh. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا

bermacam-macam | buah-buahan | dengan-nya | lalu Kami keluarkan | air (hujan) | langit | dari | menu-runkan | Alloh | bah-wa | kau lihat | Tidak-kah

Alam tara annal lāha anzala minas samā-i mā-an fa-akhrajnā bihī tsamarātim mukhtalifan

أَلْوَانُهَا ۚ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بِيضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا

warna-nya | bermacam-macam | dan merah | putih | garis-garis | gunung-gunung | dan dari | warna-nya

alwānuhā waminal jibāli judadum bīdhuw waĥumrum mukhtalifun alwānuhā

وَغَرَابِيبُ سُودٌ ﴿٢٧﴾ وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ

dan bina-tang ternak | dan bina-tang melata | manusia | Dan di antara | 27 | hitam | dan pekat

wagharābību sūd (27) Waminan nāsi waddawābbi wal-an`āmi

مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ

para ulama | hamba-hamba-Nya | di an-tara | Alloh | takut | sungguh hanyalah | demiki-an itu | warna-nya | bermacam-macam

mukhtalifun alwānuh kadzālik innamā yakhsyal lāha min `ibādihil `ulamāk

إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ

Alloh | Kitab | mereka membaca | orang-orang yang | Sesung-guhnya | 28 | Maha Pengampun | Maha-perkasa | Alloh | Sung-guh

innal lāha `azīzun ghafūr (28) Innal ladzīna yatlūna kitābal lāhi

وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً

dan terang-terangan | sembunyi-sembunyi | telah Kami beri rezeki mereka | sebagi-an apa | dan mereka menafkahkan | salat | dan mereka mendirikan

wa-aqāmush shalāta wa-anfaqū mimmā razaqnāhum sirraw wa`alāniyatay

يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ

pahala mereka | Karena Dia akan men-cukupkan mereka | 29 | merugi | tidak akan | perda-gangan | mereka meng-harapkan

yarjūna tijāratal lan tabūr (29) Liyuwaffiyahum ujūrahum

وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

30 | Maha Mensyukuri | Maha Pengampun | sesung-guhnya Dia | karunia-Nya | dari | dan Dia akan me-nambah mereka

wayazīdahum min fadhlih innahū ghafūrun syakūr (30)

وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ

an-tara | terhadap apa yang | membe-narkan | adalah benar | dia | Al-Kitab (Al-Qurān) | dari | kepada kamu | Kami wahyukan | Dan apa yang

Walladzī auĥainā ilaika minal kitābi huwal ĥaqqu mushaddiqal limā baina

يَدَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ بَصِيرٌ ﴿٣١﴾ ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ

Kitab | Kami wariskan | Kemu-dian | 31 | Maha Melihat | benar-2 Maha Mengetahui | kepada hamba-hamba Nya | Alloh | sung-guh | yang di ha-dapannya

yadaih innal lāha bi`ibādihī lakhabīrum bashīr (31) Tsumma auratsnal kitābal

الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ

dan di anta-ra mereka | pada diri-nya sendiri | zalim/ aniaya | maka di an-tara mereka | hamba-hamba Kami | di an-tara | Kami pilih | orang-orang yang

ladzīnash thafainā min `ibādinā faminhum zhālimul linafsihī waminhum

هُوَ	ذَٰلِكَ	اللَّهِ	بِإِذْنِ	بِالْخَيْرَٰتِ	سَابِقٌ	وَمِنْهُمْ	مُقْتَصِدٌ
ia	demikian itu	Alloh	dengan izin	dengan berbuat kebaikan	mendahului	dan di antara mereka	pertengahan

muqtashiduw waminhum sābiqum bilkhairāti bi-idznil lāh dzālika huwal

يُحَلَّوْنَ	يَدْخُلُونَهَا	عَدْنٍ	جَنَّٰتُ	٣٢	الْكَبِيرُ	الْفَضْلُ
mereka diberi perhiasan	mereka masuk ke dalamnya	`Adn	Surga	32	yang besar	karunia

fadhlul kabīr (32) Jannātu `adniy yadkhulūnahā yuĥallauna

٣٣	حَرِيرٌ	فِيهَا	وَلِبَاسُهُمْ	وَلُؤْلُؤًا	ذَهَبٍ	مِنْ	أَسَاوِرَ	مِنْ	فِيهَا
33	sutera	di dalamnya	dan pakaian mereka	dari mutiara	emas	dari	gelang-gelang	daripada	di dalamnya

fīhā min asāwira min dzahabiw walu^{k}lu-ā walibāsuhum fīhā ĥarīr (33)

لَغَفُورٌ	رَبَّنَا	إِنَّ	الْحَزَنَ	عَنَّا	أَذْهَبَ	الَّذِي	لِلَّهِ	الْحَمْدُ	وَقَالُوا
benar-2 Maha Pengampun	Tuhan kami	sesungguhnya	duka cita	dari kami	telah menghilangkan	yang	bagi Alloh	segala puji	Dan mereka berkata

Waqālul ĥamdu lillāhil ladzī adz-haba `annal ĥazan inna rabbanā laghafūrun

يَمَسُّنَا	لَا	فَضْلِهِ	مِنْ	الْمُقَامَةِ	دَارَ	أَحَلَّنَا	الَّذِي	٣٤	شَكُورٌ
kami tersentuh /merasa	tidak	karunia-Nya	dari	yang kekal	rumah/ tempat	menempatkan kami	Dia yang	34	Maha Mensyukuri

syakūr (34) Alladzī aĥallanā dāral muqāmati min fadhlihī lā yamassunā

لَهُمْ	كَفَرُوا	وَالَّذِينَ	٣٥	لُغُوبٌ	فِيهَا	يَمَسُّنَا	وَلَا	نَصَبٌ	فِيهَا
bagi mereka	mereka kafir	Dan orang-orang yang	35	letih/ lesu	di dalamnya	kami tersentuh /merasa	dan tidak	penat/ lelah	di dalamnya

fīhā nashabuw walā yamassunā fīhā lughūb (35) Walladzīna kafarū lahum

مِنْ	عَنْهُمْ	يُخَفَّفُ	وَلَا	فَيَمُوتُوا	عَلَيْهِمْ	يُقْضَىٰ	لَا	جَهَنَّمَ	نَارُ
daripada	dari mereka	diringankan	dan tidak	lalu mereka mati	atas mereka	diputuskan	tidak	Jahanam	api/ neraka

nāru jahannama lā yuqdhā `alaihim fayamūtū walā yukhaffafu `anhum min

يَصْطَرِخُونَ	وَهُمْ	٣٦	كَفُورٍ	كُلَّ	نَجْزِي	كَذَٰلِكَ	عَذَابِهَا
mereka berteriak	Dan mereka	36	orang yang sangat kafir	setiap	Kami memberi balasan	demikianlah	azabnya

`adzābihā kadzālika najzī kulla kafūr (36) Wahum yash-tharikhūna

نَعْمَلُ	كُنَّا	الَّذِي	غَيْرَ	صَالِحًا	نَعْمَلْ	أَخْرِجْنَا	رَبَّنَا	فِيهَا
kami kerjakan	kami	yang	bukan	kebajikan/ amal saleh	kami akan mengerjakan	keluarkanlah kami	Tuhan kami	di dalamnya

fīhā rabbanā akhrijnā na`mal shāliĥan ghairal ladzī kunnā na`mal

النَّذِيرُ	وَجَاءَكُمُ	تَذَكَّرَ	مَنْ	فِيهِ	يَتَذَكَّرُ	مَا	نُعَمِّرْكُمْ	أَوَلَمْ
seorang pemberi peringatan	dan datang kepada kalian	mengingat/ berpikir	siapa yang	di dalamnya	mengingat/ berpikir	apa yang	Kami beri kalian umur panjang	apakah tidak

awalam nu`ammirkum mā yatadzakkaru fīhi man tadzakkara wajā-akumun nadzīr

عَالِمُ	اللَّهَ	إِنَّ	٣٧	نَصِيرٍ	مِنْ	لِلظَّٰلِمِينَ	فَمَا	فَذُوقُوا
mengetahui	Alloh	Sungguh	37	seorang penolong	dari	bagi orang-orang yang zalim	maka tidaklah	maka rasakanlah

fadzūqū famā lizh-zhālimīna min nashīr (37) Innal lāha `ālimu

٣٨	الصُّدُورِ	بِذَاتِ	عَلِيمٌ	إِنَّهُ	وَالْأَرْضِ	السَّمَٰوَٰتِ	غَيْبِ
38	dalam dada /hati	dengan yang ada	Maha Mengetahui	sungguh Dia	dan bumi	langit	kegaiban

ghaibis samāwāti wal-ardh innahū `alīmum bidzātish shudūr (38)

33. (Bagi mereka) surga `Adn, mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka didalamnya adalah sutera.
34. Dan mereka berkata: "Segala puji bagi Alloh yang telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.
35. Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (yakni surga) atas karunia-Nya; didalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu".
36. Dan orang-orang kafir, bagi mereka neraka Jahanam. Mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan azab bagi mereka. Demikianlah Kami membalas setiap orang yang sangat kafir.
37. Dan mereka berteriak di dalam neraka itu: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami, niscaya kami akan mengerjakan amal saleh yang berlainan dengan yang telah kami kerjakan". Dan apakah Kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berpikir bagi orang yang mau berpikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu seorang pemberi peringatan? maka rasakanlah (azab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.
38. Sungguh Alloh mengetahui kegaiban (yang tersembunyi) di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui dengan yang ada dalam dada.

39. Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya itu menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka.

40. Katakanlah: "apakah kamu memperhatikan sekutu-sekutumu yang kamu seru selain Alloh. Perlihatkanlah kepadaku apa yang mereka ciptakan dari bumi ataukah mereka mempunyai saham dalam (penciptaan) langit atau adakah Kami memberi kepada mereka sebuah Kitab sehingga mereka mendapat keterangan-keterangan yang jelas dari kitab itu? Sebenarnya orang-orang yang zalim itu sebagian dari mereka tidak menjanjikan kepada sebagian yang lain, melainkan tipuan belaka".

41. ۞ Sesungguhnya Alloh menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorangpun yang dapat menahan keduanya selain Alloh. Sesungguhnya Dia Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

42. Dan mereka bersumpah dengan nama Alloh dengan sekuat-kuat sumpah; sesungguhnya jika datang kepada mereka seorang pemberi peringatan, niscaya mereka akan lebih mendapat petunjuk dari salah satu umat-umat (yang lain). Tatkala datang kepada mereka pemberi peringatan, maka kedatangan pemberi peringatan itu tidak menambah (iman) kepada mereka, kecuali mereka lari (dari kebenaran dan peringatan Al Qurān),

43. karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena rencana (mereka) yang jahat. Rencana yang jahat itu tidak akan menimpa selain orang yang merencanakan rencana jahat itu sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Alloh yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu. Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penggantian bagi sunnah Alloh, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Alloh itu.

وَلَا	كُفْرُهُ ۖ	فَعَلَيْهِ	كَفَرَ	فَمَنْ	الْأَرْضِ ۚ	فِي	خَلَائِفَ	جَعَلَكُمْ	الَّذِي	هُوَ
dan tidak	kekafir-annya	maka atasnya	kafir	maka ba-rang siapa	muka bumi	di	khalifah-khalifah	menjadi-kan kalian	yang	Dia

Huwal ladzī ja`alakum khalā̂-ifa fil ardh faman kafara fa`alaihi kufruh walā

الْكَافِرِينَ	يَزِيدُ	وَلَا	مَقْتًا ۖ	إِلَّا	رَبِّهِمْ	عِنْدَ	كُفْرُهُمْ	الْكَافِرِينَ	يَزِيدُ
orang-orang yang kafir	menam-bah	dan tidak	kemur-kaan	ke-cuali	Tuhan mereka	di sisi	kekafiran mereka	orang-orang yang kafir	menam-bah

yazīdul kāfirīna kufruhum `inda rabbihim illā maqtā walā yazīdul kāfirīna

مِنْ	تَدْعُونَ	الَّذِينَ	شُرَكَاءَكُمُ	أَرَأَيْتُمْ	قُلْ	٣٩	خَسَارًا	إِلَّا	كُفْرُهُمْ
dari	kalian seru	yang	sekutu-sekutu kalian	apakah kalian memperhatikan	Kata-kanlah	39	ke-rugian	ke-cuali	kekafiran mereka

kufruhum illā khasārā (39) Qul ara-aitum syurakā̂-akumul ladzīna tad`ūna min

السَّمَاوَاتِ ۚ	فِي	شِرْكٌ	لَهُمْ	أَمْ	الْأَرْضِ	مِنَ	خَلَقُوا	مَاذَا	أَرُونِي	اللَّهِ ۖ	دُونِ
langit	di	sekutu/ saham	bagi mereka	atau	bumi	dari	mereka ciptakan	apa yang	perlihatkan-lah kepadaku	Alloh	selain

dūnil lāhi arūnī mādzā khalaqū minal ardhi am lahum syirkun fis samāwāti

الظَّالِمُونَ	يَعِدُ	إِنْ	بَلْ	مِنْهُ ۚ	بَيِّنَتٍ	عَلَىٰ	فَهُمْ	كِتَابًا	آتَيْنَاهُمْ	أَمْ
orang-orang yang zalim	menjan-jikan	ti-dak	bahkan/ tetapi	dari pa-danya	keterangan-keterangan	atas	lalu mereka	kitab	Kami berikan kepada mereka	atau-kah

am ātaināhum kitāban fahum `alā bayyinatim minh bal iy ya`iduzh zhālimūna

السَّمَاوَاتِ	يُمْسِكُ	اللَّهَ	إِنَّ	۞	٤٠	غُرُورًا	إِلَّا	بَعْضًا	بَعْضُهُمْ
langit	Dia menahan	Alloh	Sesung - guhnya		40	tipuan	ke-cuali	sebagian	sebagian mereka

ba`dhuhum ba`dhan illā ghurūrā (40) Innal lāha yumsikus samāwāti

بَعْدِهِ ۚ	مِنْ	أَحَدٍ	مِنْ	أَمْسَكَهُمَا	إِنْ	زَالَتَا	وَلَئِنْ	تَزُولَا ۚ	أَنْ	وَالْأَرْضَ
sesudah / selain Dia	dari	sese-orang	dari	menahan keduanya	tidak dapat	keduanya lenyap	dan jika	tidak lenyap	su-paya	dan bumi

wal-ardha an tazūlā wala-in zālatā̂ in amsakahumā min âhadim mim ba`dih

لَئِنْ	أَيْمَانِهِمْ	جَهْدَ	بِاللَّهِ	وَأَقْسَمُوا	٤١	غَفُورًا	حَلِيمًا	كَانَ	إِنَّهُ
bahwa jika	sumpah mereka	sungguh-sungguh	dengan Alloh	Dan mereka bersumpah	41	Maha Peng-ampun	Maha Penyantun	ada-lah	sungguh Dia

innahū kāna ĥalīman ghafūrā (41) Wa-aqsamū billāhi jahda aimānihim la-in

نَذِيرٌ	جَاءَهُمْ	فَلَمَّا	الْأُمَمِ ۖ	إِحْدَى	مِنْ	أَهْدَىٰ	لَيَكُونُنَّ	نَذِيرٌ	جَاءَهُمْ
pemberi peringatan	datang kepa-da mereka	maka tatkala	umat-umat	salah satu	dari	lebih menda-pat petunjuk	niscaya me-reka adalah	pemberi peringatan	datang kepa-da mereka

jā̂-ahum nadzīrul layakūnunna ahdā min îhdal umam falammā jā̂-ahum nadzīrum

السَّيِّئِ ۚ	وَمَكْرَ	الْأَرْضِ	فِي	اسْتِكْبَارًا	٤٢	نُفُورًا	إِلَّا	زَادَهُمْ	مَا
jelek/ jahat	dan rencana	muka bumi	di	Karena ke-sombongan	42	lari	ke-cuali	menambah mereka	tidak

mā zādahum illā nufūrā (42) Istikbāran fil ardhi wamakras sayyi[k]

سُنَّتَ	إِلَّا	يَنْظُرُونَ	فَهَلْ	بِأَهْلِهِ ۚ	إِلَّا	السَّيِّئُ	الْمَكْرُ	يَحِيقُ	وَلَا
ketentuan	ke-cuali	mereka me-nanti-nanti	maka tidakkah	kepada ahlinya/ yang empunya	ke-cuali	jelek/ jahat	ren-cana	me-nimpa	dan tidak

walā yaĥīqul makrus sayyi-u illā bi-ahlih fahal yanzhurūna illā sunnatal

تَحْوِيلًا	اللَّهِ	لِسُنَّتِ	تَجِدَ	وَلَنْ	تَبْدِيلًا ۖ	اللَّهِ	لِسُنَّتِ	تَجِدَ	فَلَنْ	الْأَوَّلِينَ ۚ
menyim-pang	Alloh	bagi ketentuan	kamu dapati	dan ti-daklah	berubah	Alloh	bagi ketentuan	kamu dapati	maka tidaklah	orang-orang terdahulu

awwalīn falan tajida lisunnatil lāhi tabdīlā walan tajida lisunnatil lāhi taĥwīlā

مِنْ	الَّذِيْنَ	عَاقِبَةُ	كَانَ	كَيْفَ	فَيَنْظُرُوْا	الْاَرْضِ	فِى	يَسِيْرُوْا	اَوَلَمْ	٤٣
dari	orang-2 yang	akibat/ ke- sudahan	adalah	bagai- mana	lalu mereka memperhatikan	muka bumi	di	mereka berjalan	Dan apa- kah tidak	43

(43) Awalam yasīrū fil ardhi fayanzhurū kaifa kāna `āqibatul ladzīna min

شَيْءٍ	مِنْ	لِيُعْجِزَهٗ	اللّٰهُ	كَانَ	وَمَا	قُوَّةً ۗ	مِنْهُمْ	اَشَدَّ	وَكَانُوْٓا	قَبْلِهِمْ
sesuatu	dari	untuk mele- mahkan-Nya	Alloh	ada	dan tidak	keku- atan	daripada mereka	sangat/ le- bih besar	dan adalah orang-2 itu	sebelum mereka

qablihim wakānū asyadda minhum quwwah wamā kānal lāhu liyu`jizahū min syai-in

٤٤	قَدِيْرًا	عَلِيْمًا	كَانَ	اِنَّهٗ	الْاَرْضِ ۗ	فِى	وَلَا	السَّمٰوٰتِ	فِى
44	Maha- kuasa	Maha Mengetahui	adalah Dia	sungguh Dia	bumi	di	dan tidak	langit	di

fis samāwāti walā fil ardh innahū kāna `alīman qadīrā (44)

عَلٰى	تَرَكَ	مَا	كَسَبُوْا	بِمَا	النَّاسَ	اللّٰهُ	يُؤَاخِذُ	وَلَوْ
atas	meninggalkan kamu	tidak	mereka perbuat	dengan apa/ sebab	manusia	Alloh	mengambil/ menyiksa	Dan jika sekiranya

Walau yu-ākhidzul lāhun nāsa bimā kasabū mā taraka `alā

مُّسَمًّى ۚ	اَجَلٍ	اِلٰٓى	يُّؤَخِّرُهُمْ	وَّلٰكِنْ	دَآبَّةٍ	مِنْ	ظَهْرِهَا
tertentu	waktu	sam- pai	Dia menang- guhkan mereka	akan tetapi	makhluk /bi- natang melata	dari	permukaan- nya/bumi

zhahrihā min dābbatiw walākiy yu-akh-khiruhum ilā ajalim musammā

٤٥	بَصِيْرًا ع	بِعِبَادِهٖ	كَانَ	اللّٰهَ	فَاِنَّ	اَجَلُهُمْ	جَآءَ	فَاِذَا
45	Maha Melihat	dengan hamba- hamba-Nya	adalah	Alloh	maka sungguh	ajal/waktu mereka	datang	maka apabila

fa-idzā jā-a ajaluhum fa-innal lāha kāna bi`ibādihī bashīrā (45)

44. Dan apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? Dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Alloh baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

45. Dan kalau sekiranya Alloh menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya Dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu mahluk melatapun, akan tetapi Alloh menangguhkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; maka apabila datang ajal mereka, maka sesungguhnya Alloh Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.